

ABSTRAK

Sejak 31 Desember 2013, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan beralih dari BI ke OJK. Setelah wewenang tersebut dilimpahkan pada OJK, pengaturan dan pengawasan *microprudential* mengenai kelembagaan, kesehatan, aspek kehati-hatian, dan pemeriksaan bank menjadi tanggung jawab OJK, dan lainnya menjadi tanggung jawab Bank Indonesia. Yang menjadi tanggung jawab BI adalah lingkup pengaturan dan pengawasan *macroprudential* (OJK, 2016). OJK diharapkan dapat menjaga stabilitas sistem keuangan untuk pencegahan dan penanganan krisis keuangan, sehingga krisis keuangan seperti yang terjadi pada akhir tahun 1990an tidak akan terjadi lagi. OJK dinilai memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan BI, tetapi beberapa penelitian dan telaah konseptual menyatakan sebaliknya.

Penelitian ini bermaksud untuk menguji secara empirik apakah perubahan fungsi pengaturan dan pengawasan dari BI ke OJK memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan. Dengan menggunakan sampel 27 perusahaan perbankan dengan 108 *firm-years*, peneliti mencoba untuk menguji pengaruh implementasi OJK, ukuran perbankan dan status kepemilikan perbankan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan CAMEL.

Hasil yang didapat adalah bahwa implementasi OJK dan ukuran perbankan berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan, sedangkan status kepemilikan perbankan tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa dari tiga variabel bebas tersebut hanya dua variabel bebas yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Kedua variabel tersebut yaitu implementasi OJK dan ukuran perbankan.

Kata Kunci: Implementasi OJK, kinerja perbankan, ukuran perbankan, status kepemilikan perbankan, CAMEL

ABSTRACT

Since December 31, 2013, the functions, tasks, and authorities of financial service activities arrangement and supervision in banking sector has been switched from Bank Indonesia (BI) to Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The arrangement and supervision of banking institution, health, prudence, and examination are micro-prudential scopes that become OJK duties and responsibilities, and the rest are BIs. BI's responsibilities are arrangement and supervision in macroprudential scope. (OJK, 2016). OJK is expected to maintain the stability of the financial system for the financial crisis' prevention and handling, so the financial crisis as happened in the late 1990s will not happen again. OJK is considered to have many advantages compared to BI, but some researches and conceptual studies indicate otherwise.

This study intends to test empirically whether the switching of arrangement and supervision functions from BI to OJK has an influence on bank performance. Using a sample of 27 banking company with 108 firm-years, researchers are trying to test the effect of the implementation of the OJK, bank ownership status and bank size on company performance that will be measured using CAMEL.

The result is that the implementation of the OJK and bank size positively affects bank performance, while bank ownership status had no effect on bank performance. Simultaneously testing result also showed that from three independent variables, only two variables that had an impact on bank performance. Those variables are implementation of the FSA and bank size.

Keywords: *Implementation of the FSA, banking performance, bank size, bank ownership status, CAMEL*

DAFTAR ISI

Judul Penelitian	i
Lembar Persetujuan Tesis	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis Bermaterai	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Jadwal Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Bank	10
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Lembaga Pengawas	10
2.1.3 Bank Indonesia	12

2.1.4	Tugas dan wewenang BI Sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Bank Indonesia (2013)	12
2.1.5.	Kebijakan Terkait Investgasi Perbankan Oleh Bank Indonesia	13
2.1.6.	Kewenangan Pengaturan dan Pengawasan Bank oleh Bank Indonesia	14
2.1.7.	Otoritas Jasa Keuangan	15
2.1.8.	Latar Belakang Pengalihan Fungsi Perbankan dari BI ke OJK	15
2.1.9.	Tugas dan Wewenang OJK	16
2.1.10.	Kebijakan Terkait Investasi Perbankan oleh OJK	17
2.1.11.	Kewenangan Pengaturan dan Pengawasan Bank oleh OJK	17
2.1.12.	Sistem Pengawasan OJK Terhadap Perbankan	18
2.1.13.	Otoritas Pengawas Lembaga Keuangan di Negara Lain	19
2.1.14.	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	21
2.1.15.	Metode CAMEL	22
2.1.16	Status Kepemilikan Perusahaan	31
2.1.17.	Ukuran Perusahaan	32
2.1.18.	Penelitian Terdahulu	33
2.2.	Rerangka Pemikiran	36
2.3	Model dan Hipotesis Penelitian	37
2.3.1	Model Penelitian	37
2.3.2	Hipotesis Penelitian	37

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian	39
3.2.	Metode Penelitian	39
3.3.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.	Operasionalisasi Variabel	40
3.5.	Teknik Analisis Data	43
3.5.1.	Statistik Deskriptif	44
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1.	Uji Normalitas	45
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	46
3.5.2.3.	Uji Autokorelasi.....	46
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.3.	Uji Statistik.....	48
3.5.3.1.	Uji Hipotesis	48
3.5.3.2.	Uji F (Uji Kelayakan Model)	49
3.5.3.3.	Uji t (Uji Signifikansi)	49
3.5.3.4.	Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2	51

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Analisis	52
4.1.1.	Analisis Deskriptif	52
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.	Uji Normalitas	53

4.1.4.	Uji Autokorelasi	54
4.1.5.	Uji Heteroskedastisitas	55
4.1.6.	Uji Multikolinieritas	56
4.1.7.	Regresi Linier Berganda	57
4.1.8.	Analisis Koefisien Determinasi	57
4.1.9.	Pengujian Hipotesis	58
4.1.9.1.	Uji F	58
4.1.9.2.	Uji Hipotesis (uji t)	59
4.2.	Pembahasan	61
4.2.1.	Gambaran Umum Karakteristik dan Kinerja Keuangan Sampel	61
4.2.2.	Implementasi OJK dan Kinerja Perbankan	64
4.2.3.	Status Kepemilikan Perbankan dan Kinerja Perbankan	64
4.2.4.	Ukuran Perbankan dan Kinerja Perbankan	65
4.2.5.	Implementasi OJK, Status Kepemilikan Perbankan, Ukuran Perbankan dan Kinerja Perbankan	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Keterbatasan Penelitian	67
5.3.	Saran untuk penelitian selanjutnya	68
	Daftar Pustaka	69
	Lampiran	
	Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Aktivitas Merger dan Akuisisi dari Tahun 2010-2014	2
Tabel 2.1.	Formula CAMEL	30
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel	41

